

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION*  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SURAT PRIBADI  
PADA SISWA KELAS IV SD INPRES TEBBAKANG  
KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**NUR ANNISA**

**105401121016**

22/03/2021

1.000  
Smb. Alumn

H/0006/PGSD/2109  
ANN

P

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2021**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama , **NUR ANNISA** Nim **10540 11210 16** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 048 Tahun 1442 H/2021 M, Tanggal 08 Rajab 1442 H/ 20 Februari 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 2 Maret 2021

08 Rajab 1442 H

Makassar, .....

20 Februari 2021 M

**Panitia Ujian :**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Pd.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Bahri Bahri, M.Pd.
4. Penguji : 1. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
2. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
3. Abdan Sakur, S.Pd., M.Pd.  
4. Sry Rahayu, S.Pd., M.Pd.

Disahkan oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM: 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : NUR ANNISA  
NIM : 10540 11210 16  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

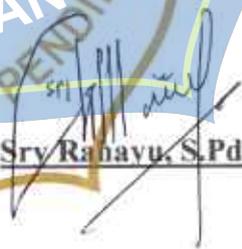
Makassar, Februari 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

  
Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

Diketahui:

Dekan FKIP  
UNISMUH Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM : 860 934

  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM : 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Nur Annisa**

NIM : 10540 11210 16

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kecamatan**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2020

Yang Membuat Pernyataan

**Nur Annisa**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Annisa

NIM : 10540 11210 16

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakkan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2020

Yang Membuat Perjanjian

**Nur Annisa**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan dan menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.



## ABSTRAK

**Nur Annisa.** 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Aliem Bahri dan Pembimbing II Sri Rahayu.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam menulis surat pribadi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* di kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*Experimental Research*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 15 siswa. Variabel penelitian meliputi *Explicit Instruction* sebagai variabel bebas dan hasil belajar keterampilan menulis sebagai variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa setelah menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* terjadi peningkatan dilihat dari perolehan presentase yaitu sangat tinggi 26,66%, tinggi 53,33%, sedang 13,33%, rendah 6,66%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* berpengaruh terhadap keterampilan menulis surat pribadi setelah diperoleh  $t_{hitung} = 13,69$  dan  $t_{tabel} = 2,14$  maka hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Kata Kunci : *Explicit Instruction*, Keterampilan Menulis Surat Pribadi

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Salam dan salawat yang melimpah semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang istiqomah dan setia di jalan Allah, hingga akhir zaman nanti. *Aamiin, ya rabbal alamin.*

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada ayahanda Basir, S.Pd dan ibunda Hasniah, S.Pd yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, serta doa yang tiada henti-hentinya demi kesuksesan penulis.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing I dan Sri Rahayu, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketulusan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E.,M.M. Rektor Universitas

Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membina, membimbing dan memberikan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Begitu pula ucapan terima kasih kepada Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan para dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bimbingan dan jasa-jasa beliau selama penulis mengikuti perkuliahan.

Terima kasih kepada teman-teman saya, Nanda Eka Putri, Mislin Asmiati, Juliana, dan Rani Islami yang telah memberikan motivasi dan masukan selama proses hingga selesainya penelitian ini. Terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini

Saran dan kritikan dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan sebagai bahan acuan untuk perbaikan dan penyempurnaan bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan.

Makassar, Desember 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERJANJIAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Hasil Penelitian yang Relevan.....	9
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	11
3. Keterampilan Menulis.....	13
4. Menulis Surat Pribadi.....	17

5. Hakikat Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i> .....	20
B. Kerangka Pikir .....	26
C. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Definisi Operasional Variabel.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	54
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>64</b>
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>68</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Tahapan atau Sintaks Model Pengajaran Langsung.....	22
3.1 Jumlah Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbakang.....	31
3.2 Jumlah Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbakang.....	33
3.3 Kategorisasi Skor Hasil Belajar.....	36
3.4 Kriteria Penilaian Menulis Surat Pribadi.....	37
3.5 Skor Penilaian.....	37
3.6 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar.....	38
4.1 Skor Nilai <i>Pre-Test</i> .....	43
4.2 Perhitungan Untuk Mencari <i>Mean</i> Nilai <i>Pre-Test</i> .....	44
4.3 Tingkat Keterampilan Menulis Surat Pribadi <i>Pretest</i> .....	45
4.4 Deskripsi Ketuntasan Keterampilan Menulis Surat Pribadi.....	45
4.5 Skor Nilai <i>Post-Test</i> .....	46
4.6 Perhitungan Untuk Mencari <i>Mean</i> Nilai <i>Post-Test</i> .....	47
4.7 Tingkat Keterampilan Menulis Surat Pribadi <i>Post-Test</i> .....	48
4.8 Deskripsi Ketuntasan Keterampilan Menulis Surat Pribadi.....	49
4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa.....	50
4.10 Analisis Skor <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Dokumen 1 Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi.....	69
Dokumen 2 Persetujuan Pembimbing.....	71
Dokumen 3 Kontrol Pelaksanaan Penelitian.....	72
Dokumen 4 Surat Keterangan Penelitian dari Kepala Sekolah.....	73
Dokumen 5 Izin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten.....	74
Dokumen 6 Permohonan Izin Penelitian LP3M.....	75
Dokumen 7 Pengantar Penelitian dari Fakultas.....	76
Dokumen 8 Lembar Perbaikan Seminar Proposal.....	77
Dokumen 9 Berita Acara Ujian proposal.....	78
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	79
Lampiran 2 Materi Ajar.....	84
Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa.....	85
Lampiran 4 Daftar Hadir Aktivitas Siswa.....	89

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Untuk menjaga kelestarian dan kemurnian bahasa Indonesia maka diperlukan berbagai upaya. Contoh upaya untuk menjaga kemurnian bahasa Indonesia adalah dengan menuliskan kaidah-kaidah ejaan dan tulisan bahasa Indonesia dalam sebuah buku yang disebut dengan Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia (PEUBI). Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan benar, baik komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan upaya lain yang dapat digunakan untuk melestarikan bahasa Indonesia adalah dengan menanamkan bahasa Indonesia sejak dini.

Penanaman bahasa Indonesia sejak dini adalah memberikan pelatihan dan pendidikan tentang bahasa Indonesia sejak anak masih kecil. Pelaksanaan pendidikan bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui pendidikan informal, pendidikan formal, maupun pendidikan nonformal. Pendidikan informal dilakukan oleh keluarga di rumah. Pendidikan ini dilakukan saat anak berada di rumah bersama dengan keluarganya. Sedangkan pendidikan formal dilaksanakan di dalam lembaga pendidikan resmi mulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi.

Dalam pendidikan formal ini gurulah yang berperan penting dalam menanamkan pengetahuan akan bahasa Indonesia. Sedangkan pendidikan nonformal dilaksanakan di luar rumah dan sekolah, dapat melalui kursus pelatihan-pelatihan, pondok pesantren dan lain sebagainya.

Pendidikan bahasa Indonesia di lembaga formal dimulai dari SD kelas I, II dan III sebanyak 6 jam pelajaran. Sedangkan kelas IV, V dan VI sebanyak 5 jam pelajaran. Banyaknya jumlah jam pelajaran bahasa Indonesia di maksudkan agar siswa mempunyai kemampuan berbahasa Indonesia yang baik serta mempunyai kemampuan berpikir dan bernalar yang baik yang dapat disampaikan melalui bahasa yang baik pula.

Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi, semua orang menyadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa. Mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi, maka dalam proses pembelajaran berbahasa juga harus diarahkan pada tercapainya keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan tertulis, maupun dalam hal pemahaman dan penggunaan.

Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting diajarkan sejak dini. Kemampuan menulis ini juga berkaitan erat dengan budaya industri yang merupakan salah satu tuntutan pembangunan nasional pada masa yang akan datang. Ironisnya sampai saat ini masih saja dijumpai persepsi atau anggapan dari kalangan masyarakat maupun dari siswa sendiri, bahwa penulisan itu sulit.

Senada dengan persepsi masyarakat, anggapan sulit juga tampak nyata tergambar pada siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Hal ini terlihat pada saat siswa mendapat tugas menulis surat dari guru. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2020. Mereka tidak langsung mengerjakan tetapi menyambutnya dengan keluhan. Bukti tersebut memperjelas bahwa mereka kurang menyukai kegiatan menulis. Keterpaksaan siswa dalam mengerjakan tugas, akhirnya berdampak buruk pada hasil tulisannya, sebagian besar siswa kurang paham dalam menulis surat pribadi. Banyak kesalahan dalam menggunakan kosakata, ejaan dan format yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan surat. Pantaslah kalau kemampuan menulis mereka rendah. Hal ini diperkuat dengan hasil menulis surat pribadi siswa yang sebagian besar kurang dari target rata-rata ketuntasan minimum. Alasan di atas mejadi latar belakang untuk mengadakan kegiatan observasi yang di lakukan di SD Inpes Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sehingga diperoleh beberapa keterangan hasil wawancara dari guru dan pengamatan kegiatan pembelajaran di kelas, bahwa siswa yang tuntas hanya 51,59% tanpa remedial dan 45,06% melaksanakan remedial terlebih dahulu baru mencapai ketuntasan minimum (KKM 75).

Rendahnya kemampuan menulis siswa dimungkinkan karena pengaruh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal terlihat pada kurang terampilnya siswa mempergunakan ejaan dan memilih kata sehingga penyusunan kalimat masih banyak mengalami kesalahan. Faktor eksternal muncul dari pemilihan strategi dan pendekatan yang digunakan. Guru masih menggunakan

model pembelajaran konvensional. Kondisi seperti ini dapat menghambat para siswa untuk aktif dan kreatif sehingga menyebabkan rendahnya kualitas siswa. Sistem pembelajaran dengan pendekatan tradisional yang masih diterapkan guru tidak mampu menciptakan anak didik yang diidamkan, terutama untuk bidang keterampilan menulis.

Hal ini dikarenakan dominasi guru dalam pembelajaran dengan pendekatan tradisional lebih menonjol dan dikuasai guru sehingga keterlibatan siswa kurang mendapat tempat. Guru lebih banyak mendominasi sebagian besar aktivitas proses belajar-mengajar sehingga para siswa cenderung pasif. Fenomena inilah yang peneliti jumpai saat melaksanakan observasi di kelas IV SD Inpres Tebbakang Kabupaten Gowa. Jika keadaan tersebut terus berlanjut, tanpa ada solusi penanggulangannya secara tepat dikhawatirkan lama-kelamaan akan menurunkan kemampuan dan kualitas siswa dalam menulis. Padahal pembelajaran menulis di Sekolah Dasar merupakan salah satu bidang garapan pembelajaran bahasa Indonesia yang memegang peranan penting. Maksudnya tanpa memiliki keterampilan menulis yang memadai siswa Sekolah Dasar akan mengalami kesulitan di kemudian hari, bukan saja bagi pelajaran bahasa Indonesia tetapi juga bagi pelajaran yang lain.

Pemilihan model dan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran merupakan hal yang harus betul-betul dipertimbangkan oleh guru agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat mencapai sasaran.

Demikian juga siswa hendaknya diberi kesempatan berlatih pada guru menyampaikan pelajaran yang berupa suatu keterampilan. Pembelajaran dengan

model *Explicit Instruction* merupakan konsep baru. Konsep belajar inilah yang diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam menulis surat pribadi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan hasil belajar siswa dalam menulis surat pribadi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* di kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian menjelaskan seberapa besar manfaat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat yang tidak hanya untuk peneliti sendiri. Melainkan juga untuk pihak-pihak yang terkait

didalamnya seperti siswa, guru dan sekolah. Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat teori. Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dibidang pendidikan, terutama dalam pembelajaran menulis surat pribadi. Manfaat bersifat teori diperoleh dalam penelitian ini yaitu (1) hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan kebijakan sekolah dan (2) dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat praktik dalam pembelajaran. Manfaat praktis berkaitan dengan kontribusi praktis yang diberikan dari penyelenggaraan penelitian terhadap objek penelitian, baik individu, kelompok, maupun organisasi. Dalam penelitian ini manfaat praktis bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya untuk memperbaiki kinerja, terutama bagi siswa, guru, dan sekolah. Manfaat praktis yang didapat melalui penelitian ini antara lain:

#### a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa yaitu untuk membantu mengembangkan imajinasi dalam membuat karangan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* pada pembelajaran menulis surat pribadi.

Dengan menggunakan model *Explicit Instruction* dalam pembelajaran akan membangkitkan minat dan semangat siswa dalam belajar. Jika sudah semangat dalam belajar, maka pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan berdampak positif dalam peningkatan hasil belajar

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru tentang model pembelajaran *Explicit Instruction*. Selain itu juga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk menrapkan model pembelajaran bahasa Indonesia di sekolahnya. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian serta menumbuhkan minat budaya meneliti agar terbentuk inovasi pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bagi sekolah yaitu dapat memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi sekolah untuk memperkaya dan melengkapi hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan guru-guru sebelumnya.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam penelitian karya yang sejenis dan menambah khazanah ilmu pengetahuan.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan pembelajaran untuk menulis karya ilmiah lainnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebagaimana yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, salah satunya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh: 1) Agustan, dkk melakukan penelitian pada tahun 2019, yang melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* dalam pembelajaran Matematika materi bilangan romawi pada siswa kelas IV SD Inpres Kapasa Makassar” dengan jumlah siswa 28 siswa. Hasil penelitian Agustan, dkk membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* rata-rata kelas hanya 83,29 yang tergolong kategori tinggi; (2) persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 92,86% yang memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal; (3) hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,931 > 1,703$ ) sehingga  $H_0$  ( $H_a: \mu_1 < \mu_2$ ) diterima; (4) diperoleh peningkatan nilai pretest dan posttest dengan indeks gain (d) sebesar 0.62601 yang berada kategori sedang. Perbedaan penelitian oleh Agustan dengan proposal ini adalah penelitiannya menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sementara penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen adapun yang menjadi persamaannya adalah keduanya menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction*

Nurvitriawati (2018) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Explicit Instruction* terhadap Hasil Membaca Bahasa Indoensia Konsep Denah pada Murid Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa” Jenis Penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen yang hanya melibatkan satu kelas dan dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Satuan eksperimen di lakukan secara acak (random). Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen *one group pretest-posttest* desain. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebanyak 23 orang. Keadaan ini dapat dilihat dari hasil tes yang menunjukkan bahwa posttest yang diberi perlakuan melalui Model *Explicit Instruction* mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 69,47 dibandingkan dengan pretest yang tidak menerima perlakuan melalui model *Explicit Instruction* yaitu 47,65. Berdasarkan uji t baik taraf signifikan 5% diperoleh thitung 7,45 dan ttabel 1,71, karena thitung > ttabel maka ada pengaruh dalam penerapan Model *Explicit Instruction* terhadap hasil membaca yang diberi perlakuan melalui model *Explicit Instruction*. Perbedaan penelitian Nurvitriawati dengan proposal ini yaitu penelitiannya membahas mengenai hasil membaca sedangkan proposal ini meneliti mengenai keterampilan menulis. Adapun yang menjadi persamaanya adalah keduanya menggunakan jenis penelitian eksperimen.

Dwitha, dkk (2017) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas III A” meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi

melalui Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dirancang dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIIA semester 1 tahun ajaran 2016-2017 di SDN 1 Sumerta, yang berjumlah 40 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai keterampilan menulis surat pribadi siswa pada siklus I dengan persentase rata-rata sebesar 74,05% termasuk kriteria sedang, kemudian meningkat pada siklus II dengan persentase rata-rata 81,97 % termasuk kriteria tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas III A semester I tahun ajaran 2016-2017. Perbedaan penelitian oleh Dwitha dengan proposal ini adalah penelitiannya menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas sementara penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen. Adapun yang menjadi persamaannya adalah keduanya meneliti mengenai aspek keterampilan menulis pribadi.

## **2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna membangkitkan siswa untuk belajar. Pembelajaran berbeda dengan pengajaran. Pada proses pengajaran guru selalu berhadapan dengan siswa, sedangkan dalam pembelajaran siswa dalam belajar tidak harus dengan guru bisa dengan media atau bahan ajar. Pembelajaran bahasa adalah proses memberi rangsangan belajar berbahasa kepada siswa dalam upaya siswa mencapai kemampuan berbahasa (Santosa 2009: 5.18).

Secara universal pengertian bahasa adalah suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya ujaran.

Santosa (2009: 1.2) menyatakan bahwa:

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mengandung beberapa sifat yakni sistematis, mana suka, ujar, manusiawi, dan komunikatif. Disebut sistematis karena bahasa diatur oleh sebuah sistem yaitu sistem bunyi dan sistem makna. Bahasa disebut mana suka karena unsur-unsur bahasa yang dipilih secara acak tanpa dasar. Bahasa disebut juga ujaran karena media bahasa yang terpenting adalah bunyi walaupun kadang ada juga dalam bentuk media tulisan. Disebut manusiawi karena bahasa digunakan oleh manusia bukan digunakan oleh makhluk lain. Bahasa disebut sebagai alat komunikasi karena berfungsi sebagai penyatu keluarga, masyarakat, bangsa dalam segala kegiatan dan pergaulan sehari-hari.

Bahasa merupakan salah satu alat pergaulan dan komunikasi terdiri atas simbol-simbol seperti huruf-huruf yang di susun menjadi kalimat-kalimat mempunyai pengertian dan makna yang jelas dan lengkap, utuh dan sempurna (Santosa 2009: 74-75). Pembelajaran berbahasa di SD dimulai dari kalimat minim, kalimat inti, kalimat sederhana, kalimat tunggal di kelas rendah kemudian meningkat mempelajari kalimat luas, kalimat majemuk, kalimat transformasi sampai anak merangkai kalimat menjadi sebuah wacana sederhana (Santosa 2009: 5.19).

Menurut Tarigan (2008,1) pembelajaran bahasa Indonesia di SD memuat keterampilan dasar yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan untuk membekali kemampuan belajar siswa dan pengalaman berbahasa siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD dilaksanakan secara terpadu. Pembelajaran secara terpadu seharusnya dilaksanakan sesuai dengan cara anak memandang dan menghayati dunianya. Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat memahami secara

rasional serta konsep-konsep yang terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia mulai dikenalkan di tingkat sekolah dasar sejak kelas 1 SD. Mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan disemua jenjang pendidikan formal. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa yaitu belajar bahasa (belajar/berkomunikasi) dan belajar sastra (belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara terpadu. Selain itu juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik.

### **3. Keterampilan Menulis**

#### **a. Hakikat Menulis**

Menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Artinya, untuk menghasilkan tulisan yang baik umumnya orang melakukannya berkali-kali. Dalam hal ini, menulis melibatkan tiga tahapan, yaitu: (1) tahap pra penulisan, (2) tahap penulisan, dan (3) tahap pasca penulisan.

Dalam hakikat menulis akan dijelaskan: (1) pengertian menulis, (2) tujuan menulis, dan (3) manfaat menulis. Penjelasan secara rinci akan dijelaskan di bawah ini:

Menurut Dalman (2018: 3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2018: 4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Selanjutnya, Tarigan (dalam Dalman, 2018: 4) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Sejalan dengan pendapat para ahli, Marwoto (dalam Dalman, 2018: 4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

Berdasarkan pendapat para pakar tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang

bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna.

#### **b. Tujuan Menulis**

Tujuan yang jelas akan membimbing seseorang dalam usahanya membuat tulisan yang baik. Menulis untuk sekedar menyelesaikan tugas atau memenuhi kewajiban, tidak dapat dikatakan sebagai tujuan menulis yang nyata. Ada tiga tujuan menulis yaitu: (1) informatif, (2) ekspresif, dan (3) persuasif. Seseorang akan menggunakan tujuan informatif untuk berbagi pengetahuan dan informasi, memberi petunjuk atau mengungkapkan gagasan. Tujuan ekspresif digunakan seseorang jika ingin menulis sebuah cerita atau esai. Tujuan persuasif ketika seorang berusaha untuk mempengaruhi orang lain atau memprakarsai suatu aksi atau perubahan.

Menurut Susanto (2013) tujuan menulis adalah mengekspresikan perasaan, memberi informasi, mempengaruhi pembaca, dan memberi hiburan. Akan tetapi, dalam kenyataannya, adakalanya maksud dan tujuan saling bercampur. Dalam arti mempunyai tujuan agenda. Tulisan yang persuasif tentu saja mengandung informasi-informasi, tulisan yang informatif pun mempunyai unsur-unsur persuasif, demikian juga yang bersifat hiburan dapat juga diwarnai dengan maksud mempengaruhi

pembaca. Sedangkan Tarigan (2008: 23) menyatakan tujuan menulis adalah (1) memberitahukan atau mengajar, (2) meyakinkan atau mendesak, (3) menghibur atau menyenangkan, dan (4) mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat dan berapi-rapi. Sebagai salah satu aspek dari keterampilan berbahasa, menulis atau mengarang merupakan kegiatan yang kompleks.

Berdasarkan pendapat dapat disimpulkan bahwa dengan menentukan tujuan dalam menulis, maka penulis akan dapat mengetahui apa yang harus dilakukan dalam proses penulisan, bahan apa yang hendak diperlukan, bentuk ragam karangan macam apa hendak dipilih, dan mungkin sudut pandang penulisan yang seperti apa yang akan ditetapkan.

### c. Manfaat Menulis

Dalam dunia pendidikan, menulis sangat berharga, sebab menulis membantu seseorang berpikir lebih mudah. Menulis sebagai alat dalam belajar dengan sendirinya memainkan peranan yang sangat penting. Dilihat dari sudut pandang ini, kegunaan menulis sebagai berikut:

- 1) Menulis membantu kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui. Menulis mengenai topik tersebut dalam membantu kita membangkitkan pengetahuan dan pengalaman masa lalu.
- 2) Menulis menghasilkan ide-ide baru. Tindakan menulis merangsang pikiran kita untuk mengadakan hubungan, mencapai pertalian dan menarik persamaan (analogi) antara ide-ide yang tidak pernah akan terjadi, seandainya kita tidak menulis.

- 3) Menulis membantu kita mengorganisasikan pikiran dan menempatkannya dalam suatu wacana yang berdiri sendiri.
- 4) Menulis membuat pikiran seseorang siap untuk dibaca dan dievaluasi. Kita dapat membuat jarak dengan ide kita sendiri dan melihatnya lebih objektif pada waktu kita siap menuliskannya.
- 5) Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru. Kita akan dapat menyimpannya lebih lama, jika kita menuangkannya dalam bentuk tulisan. Menulis membantu kita memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkannya dalam suatu konteks visual, sehingga dapat diuji.

#### 4. Menulis Surat Pribadi

##### a. Pengertian surat pribadi

Surat pribadi adalah surat yang dibuat oleh seseorang yang isinya menyangkut kepentingan pribadi. Walaupun saat ini sudah banyak alat komunikasi yang canggih, seperti telephone, telephone genggam (*hand phone*), internet dan sebagainya, namun seringkali kita masih sangat memerlukan surat sebagai alat komunikasi yang dapat membantu kita dalam mengungkapkan perasaan dengan panjang lebar kepada orang lain, seperti kepada orang tua, sahabat, teman dan anggota keluarga lainnya.

Menurut Dalman (2018: 285) surat pribadi yaitu surat yang ditulis untuk kepentingan pribadi, bukan untuk suatu lembaga atau organisasi.

Menurut Mulyati (2015: 184) surat pribadi yaitu surat yang dikirimkan seseorang kepada orang lain atau suatu organisasi/instansi.

Dalam penulisan surat pribadi, tidak banyak aturan-aturan khusus yang mengikat, seperti dalam penulisan surat resmi atau surat dinas. Hal ini tergantung kepada pribadi masing-masing. Hanya saja yang perlu diperhatikan dalam penulisan surat tersebut adalah dari segi tata bahasanya dan etika sopan santun sehingga surat tersebut tetap dapat dilihat sebagai sarana komunikasi yang indah dan baik bila kita membacanya.

#### **b. Jenis-Jenis Surat Pribadi**

Menurut Dalman (2018: 285) Surat pribadi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu surat pribadi yang bersifat kedinasan dan kekeluargaan.

##### **1) Surat pribadi yang bersifat kekeluargaan**

Surat pribadi yang bersifat kekeluargaan, yakni surat pribadi yang dikirimkan kepada anggota keluarga, sanak famili, sahabat, kenalan, dan sebagainya.

##### **2) Surat pribadi kedinasan**

Surat pribadi kedinasan, yakni surat pribadi yang dikirimkan kepada pengurus organisasi, pimpinan instansi, jabatan, perusahaan, dan sebagainya karena ada hubungannya dengan atau pekerjaannya.

#### **c. Bagian-bagian surat pribadi**

##### **1) Alamat dan tempat tanggal pembuatan surat**

Bagian ini menjelaskan posisi serta waktu dituliskannya surat. Lihat contoh:

Kotaraja, 24 September 2020

Sahabatku

Hardy Etry

Di Kotaraja

## 2) Salam Pembuka

Salam pembuka adalah sapaan seseorang sebelum menulis surat. Seperti assalamualaikum, salam manis, salam sejahtera dll.

## 3) Paragraf Pembuka

Paragraf pembuka dapat berupa pertanyaan mengenai kabar, kesehatan, keadaan atau sekedar basa-basi. Contoh: Hai, apakabar? Bagaimana keadaanmu? Sehat dan bahagia bukan? Apakah kamu suka menanam bunga mawar? Saya ingin sekali bertemu kamu lho Et! Kamu pasti tambah cantik, ya? Atau mungkin tambah gemuk.

## 4) Paragraf Isi

Paragraf ini berisi inti atau tujuan dibuatnya surat. Walaupun yang anda tulis adalah surat pribadi, bagian ini tetap harus anda tulis jelas dengan mudah dimengerti. Hal ini bertujuan agar pesan anda dapat disampaikan dengan baik pula, Contoh:

Etry sahabatku yang baik. Sejak kita berpisah, banyak hal yang terjadi di sini. Kota ini memang berkembang sangat pesat. Gedung yang dulu menjadi tempat pentas dan latihan drama itu sudah rata dengan tanah. Kini sudah muncul bangunan super mewah, sayang itu

hanya tempat untuk belanja! Rasanya tak mungkin untuk berkesenian, apalagi untuk pentas drama.

#### 5) Paragraf Penutup

Paragraf penutup digunakan untuk mengakhiri isi surat. Biasanya paragraf ini berisi permohonan maaf, mohon diri, harapan dan sebagainya.

### 5. Hakikat Model Pembelajaran Explicit Instruction

#### a. Defenisi Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas. Model pembelajaran yang secara sadar dan sengaja menciptakan interaksi yang saling mengasihi antar sesama siswa. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan pedoman bagi para perancang pembelajaran serta para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Suprijono (2015: 45) menjelaskan model pembelajaran

Merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.

Berdasarkan pendapat diatas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pedoman itu memuat tanggung jawab guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Salah satu tujuan dari penggunaan model pembelajaran yaitu untuk meningkatkan kemampuan murid dalam belajar.

#### b. Pengertian Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Model pembelajaran *Explicit Instruction* disebut juga pengajaran langsung. Menurut Archer dan Hughes (dalam Huda, 2019: 186), model pengajaran langsung adalah "salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa. Model pembelajaran *Explicit Instruction* adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran dimana guru pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar Komara (2016: 42). Model ini berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dan dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Model ini sering dikenalkan dengan pengajaran langsung. Model pembelajaran *Explicit Instruction* dapat diterapkan di bidang studi yang berorientasi pada penampilan atau kinerja seperti menulis, membaca,

matematika, musik, pendidikan jasmani. Disamping itu pengajaran langsung juga cocok untuk mengajarkan komponen-komponen keterampilan dari mata pelajaran sejarah dan sains.

#### a. Langkah-langkah *Explicit Instruction*

Model pembelajaran *Explicit Instruction* khusus dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah. Menurut Kardi (dalam Huda, 2019: 186), dapat berbentuk "ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok". Model ini juga dapat digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa.

**Tabel 2.1 Tahapan atau Sintaks Model Pengajaran Langsung**

Tahap	Peran Guru
Tahap 1: Orientasi	Guru menjelaskan TPK, informasi latar belakang pelajaran, dan mempersiapkan siswa untuk belajar.
Tahap 2: Presentasi	Guru mendemonstrasikan mata pelajaran, baik berupa keterampilan maupun konsep atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
Tahap 3: Latihan Terstruktur	Guru merencanakan dan memberi instruksi awal kepada siswa.

Tahap 4:  Latihan Terbimbing	Guru memeriksa apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik dengan memberinya kesempatan untuk berlatih konsep dan keterampilan, lalu melihat apakah mereka berhasil memberi umpan balik yang positif atau tidak.
Tahap 5:  Latihan Mandiri	Guru merencanakan kesempatan untuk melakukan instruksi lebih lanjut dengan berfokus pada situasi yang lebih kompleks atau kehidupan sehari-hari.

Sumber : Huda (2019 : 187)

Pada tahap persiapan, guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar siap menerima presentasi materi pelajaran yang dilakukan melalui demonstrasi tentang pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran diakhiri dengan pemberian kesempatan kepada siswa untuk melakukan pelatihan dan pemberian kesempatan kepada siswa untuk melakukan pelatihan dan pemberian umpan balik terhadap keberhasilan siswa. Pada tahap pelatihan dan pemberian umpan balik, guru perlu selalu mencoba memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari kedalam situasi kehidupan nyata.

**b. Kelebihan dan Kekurangan *Explicit Instruction***

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan pada model pembelajaran *Explicit Instruction* (Huda; 2019: 186) adalah sebagai berikut:

1. Guru bisa mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga guru dapat mempertahankan fokus apa yang harus dicapai oleh siswa;
2. Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil;
3. Dapat digunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa sehingga hal-hal tersebut dapat diungkapkan;
4. Dapat menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan informasi dan pengetahuan faktual yang sangat terstruktur;
5. Merupakan cara paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah;
6. Dapat menjadi cara untuk menyampaikan informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat dan dapat diakses secara setara oleh seluruh siswa; dan
7. Memungkinkan guru untuk menyampaikan ketertarikan pribadi mengenai mata pelajaran (melalui presentasi yang antusia) yang dapat merangsang ketertarikan dan antusiasme siswa.

Disamping memiliki kelebihan, model pembelajaran *Explicit Instruction* juga mempunyai kekurangan yaitu:

1. Terlalu bersandar pada kemampuan siswa untuk mengasimilasikan informasi melalui kegiatan mendengar, mengamati, dan mencatat, sementara tidak semua siswa memiliki keterampilan dalam hal-hal tersebut, sehingga guru masih harus mengajarkannya kepada siswa;
2. Kesulitan untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar, atau ketertarikan siswa;
3. Kesulitan siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal yang baik;
4. Kesuksesan strategi ini hanya bergantung pada penilaian dan antusiasme guru di ruang kelas; dan
5. Adanya berbagai hasil penelitian yang menyebutkan bahwa tingkat struktur dan kendali guru yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran, yang menjadi karakteristik strategi *Explicit Instruction*, dapat berdampak negatif terhadap kemampuan penyelesaian masalah, kemandirian, dan keingintahuan siswa.

## B. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, ada beberapa hal yang dijadikan penulis sebagai landasan yang selanjutnya mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi guna memecahkan masalah yang telah dikemukakan.

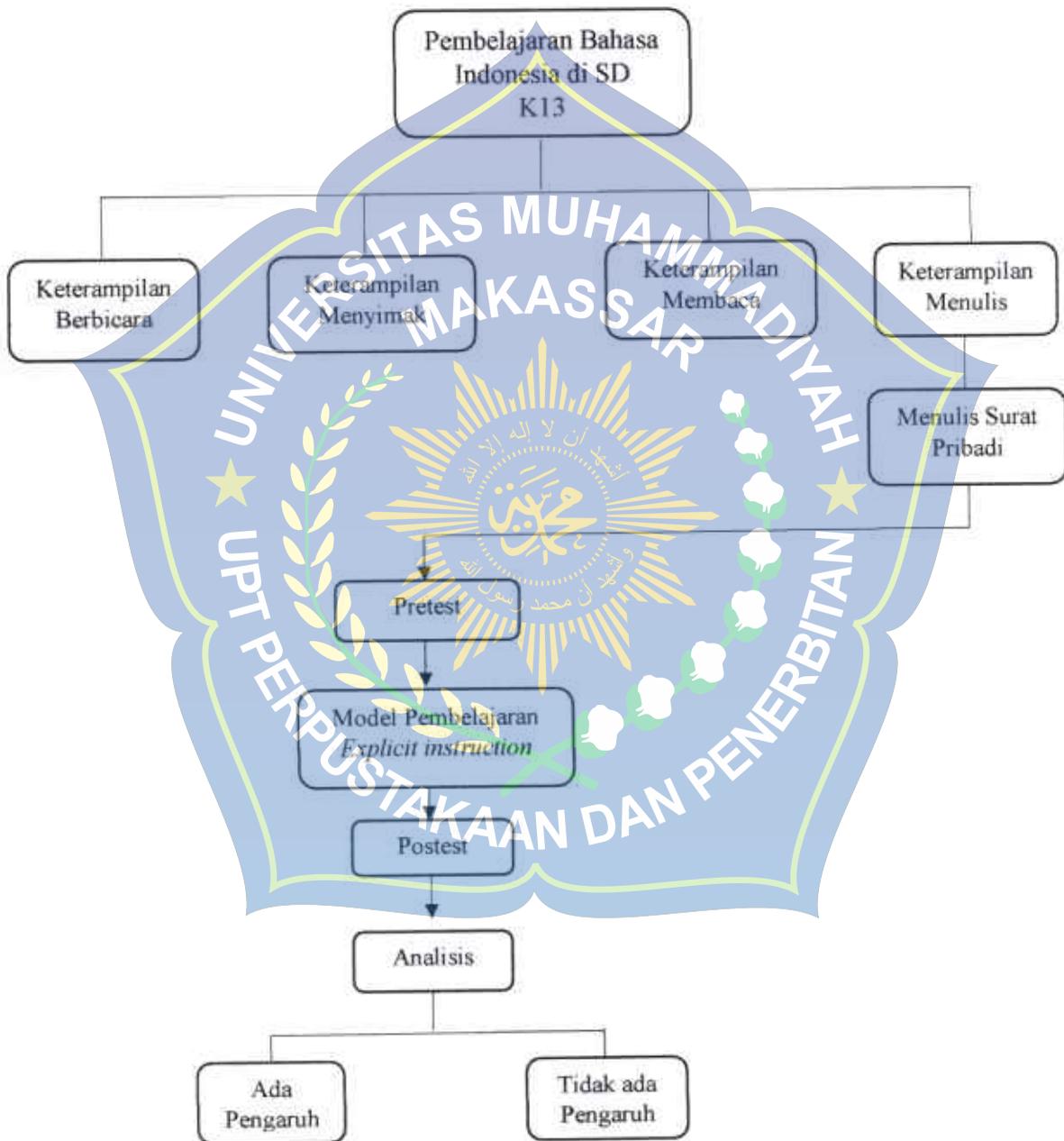
Proses pembelajaran dipandang berkualitas jika berlangsung efektif, bermakna dan ditunjang oleh sumber daya yang baik. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan efektif ditinjau dari ketuntasan belajar siswa, aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran. Oleh karena itu guru sebagai pendidik bertanggung jawab merencanakan dan mengelola kegiatan-kegiatan pembelajaran sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap mata pelajaran dalam hal ini pelajaran bahasa Indonesia.

Model pembelajaran *Explicit Instruction* adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan ajar yang menuntut guru menciptakan suasana interaktif yang edukatif, yakni sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Model pembelajaran *Explicit Instruction* diharapkan dapat meningkatkan minat maupun partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan sebagai motivasi belajar siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki serta mengasah pemahaman konsep yang sudah diketahui, sehingga akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Adapun bentuk bagan kerangka pikir pembelajaran model *Explicit Instruction*

adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban diberikan baru didasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta.

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh pembelajaran *explicit instruction* terhadap keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh pembelajaran *explicit instruction* terhadap keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*Experimental/Research*), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono (2018: 107)).

##### 2. Desain Penelitian

Bentuk desain eksperimen yang peneliti gunakan adalah *pre-experimental design (nondesign)*. Sugiyono (2018: 109) mengemukakan bahwa : "*Pre-experimental designs (nondesigns)*" merupakan jenis eksperimen yang masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random".

Bentuk *pre-experimental design* yang digunakan peneliti adalah *one-group pretest-posttest*, dimana desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan.

Desain ini melakukan dua kali pengukuran terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV. Pengukuran pertama (*pretest*) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan, yaitu hasil belajar siswa pada anak kelas IV sebelum diterapkan model *Explicit Instruction* dan pengukuran kedua (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV setelah diterapkan model pembelajaran *Explicit Instruction*.

$O_1 \times O_2$

Keterangan:

$O_1$  = Tes awal (*pretest*)

$O_2$  = Tes akhir (*posttest*)

X = Perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran

Keterangan :

$O_1$  : *Pretest*, untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum diberi perlakuan dengan model *Explicit Instruction*.

X : *Treatment*, pelaksanaan kegiatan pembelajaran setelah diterapkan model *Explicit Instruction*.

$O_2$  : *Posttest*, untuk mengukur hasil belajar yang dimiliki siswa kelas IV setelah diterapkan model *Explicit Instruction*. Dengan demikian, pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dengan menggunakan instrumen yang sama.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 117) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Jadi populasi bukan hanya dipelajari orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi yang akan dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebanyak 15 siswa untuk keseluruhan, untuk lebih lanjut bisa melihat tabel berikut.

**Tabel 3.1. Jumlah seluruh siswa SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV	6	9	15

Sumber : Tata usaha SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa (2020)

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada dipopulasi, misalnya karena keterbatasan dana,

tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang dimiliki dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).

Penelitian ini menggunakan teknik *proposive sampling* yaitu menunjukan sampel dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random atau daerah melainkan berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, antara lain alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penentuan sampel dalam penelitian ini diawali dengan pertimbangan bahwa kelas IV yang dijadikan sebagai sampel penelitian memiliki kriteria yang hampir sama, hal yang dipertimbangkan diantaranya adalah prestasi yang dicapai kelas.

Maka sampel dari penelitian ini seluruh siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang siswa, 6 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

Alasan mengapa peneliti memilih kelas IV ini karena peneliti ingin melihat sejauh manakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

**Tabel 3.2. Jumlah seluruh siswa SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV	6	9	15

Sumber : Tata usaha SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa (2020)

### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang diberikan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut :

- a. Variabel Independen (bebas) yaitu model pembelajaran *Explicit Instruction* yang memfokuskan siswa untuk bertukar informasi secara bersamaan, yang dimulai dengan membentuk lingkaran besar dan lingkaran kecil kemudian siswa saling bertukar informasi dengan teman.
- b. Variabel Independen (terikat) yaitu hasil belajar keterampilan menulis adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar bahasa Indonesia.

### D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian ini, maka di gunakan instrument penelitian berupa.

- a. Observasi

Metode observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Kegiatan ini dilakukan terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan untuk mengukur partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia serta mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat berpengaruh hasil belajar sesuai dengan yang di inginkan pengumpulan data melalui observasi dilakukan oleh peneliti pada kelas IV agar diperoleh gambaran secara langsung proses pembelajaran dikelas.

## b. Tes hasil belajar

Tes adalah sebuah metode yang digunakan seorang peneliti memberikan sejumlah format tes kepada siswa untuk menilai hasil belajarnya. Tes yang digunakan peneliti adalah dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* di gunakan sebelum menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction*, sedangkan *posttest* digunakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Explicit Instruction*.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### a. *Pretest*

Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan mengetahui kemampuan dan hasil belajar menulis surat pribadi siswa sebelum diberikan tindakan pada kelas eksperimen.

### b. Pemberian *Treatment*

Pemberian *treatment* kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan model *Explicit Instruction* yaitu dilaksanakan di kelas dengan menginstruksikan menulis surat pribadi.

### c. *Posttest*

Pada tahap ini, siswa di berikan tugas menulis surat pribadi untuk membandingkan hasil belajar menulis surat pribadi pada kelas eksperimen.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua

nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang diinginkan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

(Riadi, 2016)

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f_x}{N} \times 100\%$$

(Ali dalam Diliastuti, 2013)

Dimana :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

Dalam analisis ini peneliti menetapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud yaitu:

**Tabel 3.3 Kategorisasi Skor Hasil Belajar**

No.	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	81 – 100	Sangat Tinggi
2.	61 – 80	Tinggi
3.	41 – 60	Sedang
4.	21 – 40	Rendah
5.	0 – 20	Sangat Rendah

(Sumber : SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa 2020)

**Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Menulis Surat Pribadi**

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Kriteria
1	Komposisi	7	4	Surat terdiri dari 8 bagian lengkap
			3	Surat terdiri dari 6-7 bagian
			2	Surat terdiri dari 4-5 bagian
			1	Surat terdiri dari 1-3 bagian
2	Isi	6	4	Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif, dan menggunakan kaidah korespondensi secara tepat
			3	Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif tetapi tidak menggunakan kaidah korespondensi yang tepat
			2	Cakupan isi surat kurang relevan, kurang memenuhi aspek kejelasan dan tidak menggunakan kaidah korespondensi yang tepat
			1	Isi surat tidak relevan dengan topik

3	Pilihan Kata	3	4	Penggunaan pilihan kata (diksi) sesuai dalam pembentukan kalimat
			3	Penggunaan pilihan kata (diksi) cukup dalam pembentukan kalimat
			2	Penggunaan pilihan kata (diksi) kurang sesuai dalam pembentukan kalimat
			1	Penggunaan pilihan kata (diksi) tidak sesuai dalam pembentukan kalimat
4	Ketepatan ejaan	4	4	Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalahan kurang dari 3
			3	Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda baca, kesalahan antara 3-5
			2	Kaidah penulisan kurang sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalasan antara 6-8
			1	Kaidah penulisan tidak sesuai ejaan dan tanda baca lebih dari 8
5	Kalimat efektif	5	4	Singkat, jelas, dan berpola SPOK
			3	Kalimat terlalu panjang, berpola SPOK
			2	Kalimat bertele-tele, tidak berpola SPOK
			1	Kalimat tidak lengkap dan tidak berpola SPOK

(Sumber : SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa 2020)

Tabel 3.5 Skor Penilaian

No	Aspek Penilaian	Rentangan Skor				Bobot	Skor Maks x Bobot
		SB	B	C	K		
1	Komposisi	4	3	2	1	7	28
2	Isi	4	3	2	1	6	24
3	Bahasa Surat						
	a. Pilihan Kata	4	3	2	1	3	12
	b. Ketepatan Ejaan	4	3	2	1	4	16
	c. Kalimat Efektif	4	3	2	1	5	20
Jumlah							100

(Sumber : SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa 2020)

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Berikut tabel kategorisasi standar ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia:

**Tabel 3.6 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

Nilai	Kriteria
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas
$75 \leq x < 100$	Tuntas

(Sumber : SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa 2020)

b. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X<sub>1</sub> = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X<sub>2</sub> = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N = Subjek pada sampel

b) Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*post test - pre test*)

N = subjek pada sampel

a. Menentukan harga  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X<sub>1</sub> = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X<sub>2</sub> = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

- b. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

Jika  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berpengaruh terhadap hasil belajar menulis surat pribadi siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kabupaten Gowa

- c. Jika  $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpre Tebbakang Kabupaten Gowa menentukan harga  $t_{\text{Tabel}}$  Mencari  $t_{\text{Tabel}}$  dengan menggunakan table distribusi  $t$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$

- d. Membuat kesimpulan apakah model pembelajaran *Explicit Instruction* berpengaruh terhadap hasil belajar menulis surat pribadi siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kabupaten Gowa.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di SD Inpres Tebbakang Kabupaten Gowa. Penelitian eksperimen (*Experimental Research*), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono (2018: 107)). Tujuan peneliti melaksanakan penelitian ini yaitu untuk mendeksripsikan keefektifan keterampilan menulis surat pribadi pada siswa dalam menulis surat pribadi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* di kelas IV SD Inpres Tebbakang Kabupaten Gowa. Menurut Archer dan Hughes (dalam Huda, 2019: 186), model pengajaran langsung adalah “salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa. Peneliti mengawali kegiatan penelitian ini pada tanggal 17 November 2020 dengan menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18- 27 November 2020. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi berupa foto selama penelitian berlangsung. Lokasi penelitian yaitu SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dengan mengambil siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebagai populasi. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang.

Pembelajaran dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Pada saat proses pembelajaran, setiap pertemuan dilakukan secara tatap muka (*face to face*) yaitu antara guru dengan siswa. Pertemuan tatap muka (*face to face*) dilakukan secara luring (luar jaringan) setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah dengan cara tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu mencuci tangan, menjaga jarak dan selalu menggunakan masker atau (*face shield*).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun analisis deskriptif dan inferensial dilakukan dengan cara sebagai berikut :

**1. Deskripsi Hasil *Pretest* Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Explicit Instruction***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui keterampilan menulis surat pribadi pada siswa berupa nilai dari kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Data perolehan skor keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.1. Skor Nilai *Pre-Test*

No	Nomor Stambuk	Nilai
1	001	34
2	002	90
3	003	63
4	004	80
5	005	33
6	006	40
7	007	65
8	008	65
9	009	75
10	010	70
11	011	40
12	012	48
13	013	53
14	014	60
15	015	53

(Sumber : SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa 2020)

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Perhitungan untuk Mencari Mean Nilai Pretest

X	F	F.X
33	1	33
34	1	34
40	2	80
48	1	48
53	2	106
60	1	60
63	1	63
65	2	130
70	1	70
75	1	75
80	1	80
90	1	90
Jumlah	15	869

(Sumber : SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa 2020)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 869$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 15. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\
 &= \frac{869}{15} \\
 &= 57,93
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebelum penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* yaitu 57,93. Maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3. Tingkat Keterampilan menulis surat pribadi *Pretest***

No	Interval	Kategori Hasil Belajar
1	83 – 95	Sangat Tinggi (ST)
2	70 – 82	Tinggi (T)
3	57 – 69	Sedang (S)
4	44 – 56	Rendah (R)
5	31 – 43	Sangat Rendah (SR)

(Sumber : SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa 2020)

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Keterampilan Menulis Surat Pribadi**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 74$	Tidak tuntas	9	60
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	6	40
Jumlah		15	100

(Sumber : SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa 2020)

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan keterampilan menulis surat pribadi pada siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $75 \geq 80\%$ ), sehingga

dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa belum memenuhi kriteria ketuntasan keterampilan menulis surat pribadi secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya  $40\% \leq 75\%$ .

## 2. Deskripsi Keterampilan Menulis Surat Pribadi (*Posttest*) bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDI Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa setelah diterapkan Model pembelajaran *Explicit Instruction*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa keterampilan menulis surat pribadi yang datanya diperoleh setelah diberikan post- test. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data perolehan skor keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa setelah penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction*:

Tabel 4.5. Skor Nilai *Post-Test*

No	Nomor Stambuk	Nilai
1	001	58
2	002	95
3	003	80
4	004	93
5	005	54
6	006	60
7	007	80
8	008	83
9	009	90
10	010	85
11	011	65
12	012	70
13	013	70
14	014	75
15	015	70

(Sumber : SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa 2020)

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari murid kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa:

**Tabel 4.6. Perhitungan untuk Mencari Mean Nilai Post-Test**

X	F	F.X
54	1	54
58	1	58
60	1	60
65	1	65
70	3	210
75	1	75
80	2	160
83	1	83
85	1	85
90	1	90
93	1	93
95	1	95
Jumlah	14	1128

(Sumber : SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa 2020)

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1128$  dan nilai dari N sendiri adalah 15. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{1128}{15} \\ &= 75,2\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa setelah penerapan Model pembelajaran

*Explicit Instruction* yaitu 75,2 dari skor ideal 95. Maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7. Tingkat Keterampilan menulis surat pribadi *post-test***

No	Interval	Kategori Hasil Belajar
1	81 – 100	Sangat Tinggi
2	61 – 80	Tinggi
3	41 – 60	Sedang
4	21 – 40	Rendah
5	0 – 20	Sangat Rendah

(Sumber : SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa 2020)

**Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Keterampilan Menulis Surat Pribadi**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 74$	Tidak tuntas	3	20
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	12	80
	Jumlah	15	100

(Sumber : SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa 2020)

Apabila Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan keterampilan menulis surat pribadi pada siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $65 \geq 75\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa telah memenuhi kriteria ketuntasan keterampilan menulis surat pribadi secara klasikal karena siswa yang tuntas adalah  $80\% \geq 75\%$ .

3. Deskripsi Aktivitas Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Selama diterapkan Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa

HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS SISWA

No.	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran		15	15	15	15	100	Aktif	
2.	Siswa yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik		12	14	14	13,33	88,86	Aktif	
3.	Siswa yang aktif mengikuti kegiatan permainan		13	14	14	13,66	91,06	Aktif	
4.	Siswa yang tidak memperhatikan pada saat permainan berlangsung.		2	1	1	1,33	8,86	TidakAktif	
5.	Siswa yang aktif dalam kegiatan kelompok		13	14	14	13,66	91,06	Aktif	
6.	Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru		12	14	14	13,33	88,86	Aktif	
7.	siswa yang mengajukan diri untuk menyelesaikan tes		9	10	12	10,33	68,86	TidakAktif	
8.	Siswa yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan		11	13	14	12,66	84,4	Aktif	
9.	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		12	12	13	12,33	82,2	Aktif	
	Rata-rata						78,24	Aktif	

(Sumber : SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa 2020)

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan III menunjukkan bahwa:

- a. Persentase kehadiran siswa sebesar 100%
- b. Persentase siswa yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik 88,86%
- c. Persentase siswa yang aktif mengikuti kegiatan permainan 91,06%
- d. Persentase murid yang tidak memperhatikan pada saat permainan berlangsung 8,86%
- e. Persentase siswa yang aktif dalam kegiatan kelompok 91,06%
- f. Persentase siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan 88,86%
- g. Persentase siswa yang mengajukan diri untuk menyelesaikan tes 68,86%
- h. Persentase siswa yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan 84,4%
- i. Persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 82,2%
- j. Rata-rata persentase aktivitas siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* yaitu 78,24%

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif  $\geq 75\%$  baik untuk aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 78,24% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan

menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* telah mencapai kriteria aktif.

#### 4. Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni "ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa", maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.10. Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	X1 ( <i>Pre-test</i> )	X2 ( <i>Post-test</i> )	$d = X2 - X1$	$d^2$
1	34	58	24	576
2	90	95	5	25
3	63	80	17	289
4	80	93	13	169
5	33	54	21	441
6	40	60	20	400
7	65	80	15	225
8	65	83	18	324
9	75	90	15	225
10	70	85	15	225
11	40	65	25	625
12	48	70	22	484
13	53	70	17	289
14	60	75	15	225
15	53	70	17	289
	869	1128	259	4811

(Sumber : SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa 2020)

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{259}{15} \\ &= 17,26 \end{aligned}$$

2. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 4811 - \frac{(259)^2}{15} \\ &= 4811 - \frac{67081}{15} \\ &= 4811 - 4472 \\ &= 339 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t<sub>hitung</sub>

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{17,26}{\sqrt{\frac{339}{15(15-1)}}}$$

$$t = \frac{17,26}{\sqrt{\frac{339}{210}}}$$

$$t = \frac{17,26}{\sqrt{1,61}}$$

$$t = \frac{17,26}{1,26}$$

$$t = 13,69$$

#### 4. Menentukan harga $t_{Tabel}$

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan table distribusi  $t$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d, b = N - 1 = 15 - 1 = 14$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,14$ . Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 13,69$  dan  $t_{Tabel} = 2,14$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $13,69 > 2,14$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap keterampilan menulis surat pribadi menulis deskripsi kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

## B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Pada awal penelitian pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi yang dilakukan masih kurang, hal tersebut terlihat karena terdapat 9 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Pengamatan yang dilakukan pada awal *pretest* menunjukkan siswa kurang serius memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan terlihat kurang bersemangat dan kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran.

Guru perlu menunjuk dan memotivasi siswa agar lebih berani dalam kegiatan pembelajaran. Hasil observasi dan penilaian pada awal pretest menunjukkan bahwa aspek komposisi, isi, pilihan kata, ketepatan ejaan dan kalimat efektif siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang.

Berdasarkan data tersebut, jika siswa masih perlu menguasai aspek keterampilan menulis dengan baik yang sesuai dengan pendapat dari Tarigan (2018: 4) mengemukakan bahwa menulis ialah menirukan atau menuliskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu. Sedangkan menurut Dalman (2018 : 3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan sebagai alat atau medianya.

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa mulai tanggal 18 sampai tanggal 27 November. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas IV. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata keterampilan menulis surat pribadi siswa 57,93 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 13,33%, rendah 33,33%, sedang 13,33%, tinggi 33,33% dan sangat tinggi berada pada presentase 6,66%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa

tingkat keterampilan menulis surat pribadi siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 75,2 jadi setelah diterapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* mempunyai keterampilan menulis surat pribadi yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction*. Selain itu persentasi kategori keterampilan menulis surat pribadi bahasa Indonesia siswa juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 26,66%, tinggi 53,33%, sedang 13,33%, rendah 6,66%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 13,69. Dengan frekuensi (dk) sebesar  $15 - 1 = 14$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,14$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap keterampilan menulis surat pribadi pada siswa.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama siswa yang melakukan kegiatan lain sebanyak 2 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 1 siswa yang melakukan kegiatan lain

pada saat pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya model pembelajaran siswa mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan siswa yang mengajukan diri untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan, mereka mengaku senang dan sangat menikmati pembelajaran yang dilakukan sehingga termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan atau pun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran luring.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Simpulan yang lebih rinci berkaitan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* pada siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa setelah menerapkan Model pembelajaran *Explicit Instruction* terjadi peningkatan dilihat dari perolehan persentase yaitu sangat tinggi 26,66%, tinggi 53,33%, sedang 13,33%, rendah 6,66%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%.
2. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* berpengaruh terhadap keterampilan menulis surat pribadi setelah diperoleh  $t_{hitung} = 13,69$  dan  $t_{tabel} = 2,14$  maka hipotesis diterima.

#### B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* yang mempengaruhi keterampilan menulis surat pada siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya guru SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, disarankan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.
2. Kepada kepala sekolah untuk dapat mendorong guru mengikuti diklat inovasi pembelajaran secara berkesinambungan.
3. Bagi siswa diharapkan meningkatkan model pembelajaran *Explicit Instruction* dirinya karena dengan adanya model pembelajaran *Explicit Instruction*, siswa mampu mengembangkan motivasinya untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tugas yang hendak diberikan oleh guru.
4. Kepada calon peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih dan mengembangkan model pembelajaran *Explicit Instruction* ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah materi lain cocok dengan model pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arysona, Erika. 2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Memanfaatkan Media E-Mail pada Siswa Kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus*. Semarang. Universitas Negeri Semarang. (Online) <https://lib.unnes.ac.id/966/>. (Diakses pada 21 Agustus 2020, pukul 17:26 WITA)
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Diliastuti, F. S. 2013. *Metode Penelitian*, (Online), ([http://respository.upi.edu/4812/6/S\\_PKK\\_0808599\\_Chapter3.pdf](http://respository.upi.edu/4812/6/S_PKK_0808599_Chapter3.pdf), diakses 31 Agustus 2020).
- Evayanti, Dwitha & Made Sunantri. *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa IIA SDN 1 Sumerta*. Bali. Universitas Pendidikan Ganesha. (Online) <https://ejournal.undiksha.ac.id>. (Diakses pada 20 Agustus 2020, pukul 15:34 WITA)
- Huda, Miftahul. 2019. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Komara, Endang. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama
- Nurvitriawati, Sulfasyah. *Pengaruh Model Explicit Instruction terhadap Hasil Membaca Bahasa Indoensia Konsep Denah pada Murid Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar. (Online) <https://journal.unismuh.ac.id>. (Diakses pada 22 Juli 2020, pukul 19:27 WITA)
- Riduwan. 2015. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Santosa, 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta cv.
- Suprijono. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto 2013 . *Tujuan dan Manfaat Menulis*, (online)

(<https://bahasakublog.wordpress.com/2012/08/13/tujuan-dan-manfaat-menulis/>, diakses pada tanggal 19 Agustus 2020)

Syamsuddin, Agustan, Miftahul Jannah, Kristiawati. 2019. *Penerapan Model Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Romawi Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Kapasa*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar. (Online) <https://scholar.google.co.id>. (Diakses pada 22 Juli 2020, pukul 19:37 WITA)

Tarigan, 2008. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2019. *Pedoman Penulisan SKRIPSI*. Buku tidak Diterbitkan . Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.



L

A



N

## Dokumen 1

## Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Maulana No. 799 Makassar  
Telp. 0411-86017300132 (Pusat)  
Email: fkip@umh.ac.id  
Web: www.umh.ac.id

## KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NUR ANSISA  
NIM : 105401121016  
Jurusan : ST Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Terbatas Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa  
Pembimbing : 1. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin, 04/01-21	Sevanti, laporan pertama lg kebugan	
2	Sabtu, 08/01-21	Lampirkan lembar hasil jurnal/pelajaran minimal 5 lg LKM	
3	Sabtu, 23/01-21	Lampirkan data riil realisasi kegiatan menulis pribadi siswa	
4	Senin, 25/01-21	ACE, dapat mengikuti ujian skripsi	

## Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Proposal jika telah melakukan peninjauan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar,

2020

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NIM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kampus Utara Jl. Aroeboeto No. 211 Makassar  
Telp : 0411 489173601-12 (2424)  
Email : [rapar@umh.ac.id](mailto:rapar@umh.ac.id)  
Web : [www.umh.ac.id](http://www.umh.ac.id)

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : NUR ANNISA  
NIM : 10540 11210 16  
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbiakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa  
Pembimbing :  
1. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
2. Sri Ratnaya, S.Pd., M.Pd.

NO Hari/Tanggal Urutan Pertemuan Tanda Tangan

- |   |          |            |   |  |
|---|----------|------------|---|--|
| 1 | 17/04/20 | 1 Desember | <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Meneliti hasil penelitian pretest dan posttest</li> <li>→ indikator kemampuan penulisan</li> <li>→ Lengkapi Abstrak, surat penelitian</li> <li>→ ninyai, lampir hasil kerja siswa</li> </ul> |  |
| 2 | 17/04/20 | 2 Desember | <ul style="list-style-type: none"> <li>→ penelitian tes</li> <li>→ Bimbingan Perbaikan aspek penulisan surat pribadi</li> <li>→ Hasil Kerja Siswa</li> </ul>  |  |
| 3 | 17/04/20 | 3 Desember | → Daftar pustaka<br>garam diperhatikan  |  |
| 4 | 17/04/20 | 4 Desember | →   |  |

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti skripsi jika telah mengikuti pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah ibatujui kedua pembimbing

Makassar, 2020

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NIM. 1148913

## Dokumen 2

## Persetujuan Pembimbing



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 339 Makassar  
Telp: (0411) 6667704/133 (Fax)  
Email: [info@umm.ac.id](mailto:info@umm.ac.id)  
Web: [www.umm.ac.id](http://www.umm.ac.id)

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap Keterampilan Menulis Surat Fikih pada Siswa Kelas IV SD Inpers Tembakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **NUR ANNISA**  
NIM : **105401121016**  
Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan di hadapan tim penguji ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Desember 2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

Sri Rahayu S.Pd., M.Pd.

Diketahui

Ketua Prodi PGSD.S1

Dekan FKIP

Umsandi Makki

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NBM 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM 1148913

Dokumen 3

Kontrol Pelaksanaan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa: Nur Anjisa NIM: 105401121016  
 Judul Penelitian: Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction terhadap Keterampilan Menulis Surat Resmi pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tepakang Kec. Bontone Kab. Gowa  
 Tanggal Ujian Proposal: Oktober 2020  
 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian:

No		Paraf Guru Kelas
1	Mengembangkan Surat izin penelitian	17 November 2020
2	Observasi Penelitian	18 November 2020
3	Pembinaan Siswa Idr. Pakate	18 November 2020
4	Pretest	20 November 2020
5	Pengajaran Model Explicit Instruction	25 November 2020
6	Posttest Model Explicit Instruksi	26 November 2020
7	Posttest	27 November 2020

Makassar

Mengetahui

Ketua Prodi PGSD

*[Signature]*  
 Altem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1148913

*[Signature]*  
 Ratuwati, S.Pd.  
 NBM. 105011922012001



## Dokumen 4

## Surat Keterangan Penelitian dari Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD INPRES TEBBAKANG  
KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD INPRES TEBBAKANG Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa menerangkan bahwa:

Nama	Nur Anissa
NIM	1004011210116
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	Kesatuan dan Ilmu Pendidikan
Pusat Studi	Universitas Muhammadiyah Makassar

Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dan pengambilan data di SD INPRES TEBBAKANG Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dalam rangka penyusunan SKRIPSI sebagai penyelesaian studi di Universitas Muhammadiyah dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction terhadap Keterampilan Menulis Surat Perintah pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada siug bersangkutan untuk digunakan seperluasnya

November 2020

Inpres Tebbakang



1005011982062001

Dokumen 5

Izin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten



Sungguminasa, 17 November 2020

Kepada  
 Nama :  
 Tempat :  
 Pekerjaan :

Surat Izin Penelitian Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa  
 No. 117/S.0/PTSP/2020 tanggal 13 November 2020 tentang Izin Penelitian

Dengan ini surat ini saya kepada saudara/saudara yang tersebut di bawah ini:  
 Nama : KUR ANNSA  
 Tempat Lahir : Ujungjaya, 24 September 1998  
 Tempat Didik : IIGM (17100)  
 Pekerjaan : PTSP  
 Alamat : Kecamatan Sempu Desa Parakata Kecamatan Sempu

Memaklumi bahwa saya sebagai Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa telah menerbitkan **PERNYATAAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA TENTANG IZIN PENELITIAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA**.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, saya telah menerbitkan surat izin penelitian kepada saudara/saudara yang tersebut di bawah ini:

1. Surat izin penelitian ini berlaku sebagai alat bukti yang sah untuk dapat melakukan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa.
2. Surat izin penelitian ini berlaku untuk keperluan penelitian yang telah ditentukan.
3. Surat izin penelitian ini berlaku untuk keperluan penelitian yang telah ditentukan.
4. Surat izin penelitian ini berlaku untuk keperluan penelitian yang telah ditentukan.

Demikian surat izin penelitian ini saya sampaikan dengan ini, dan saya mohon maaf apabila terdapat kesalahan.



Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi alamat:  
 R.A. JALAN GOWA  
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 Jl. Bunder Aceh No. 14 BAKAS, Smpg  
 Kecamatan Sempu, Kabupaten Gowa  
 No. Telp. 0411 867188

- Daftar Isi Dokumen Izin Penelitian:
1. Surat Izin Penelitian
  2. Surat Pernyataan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
  3. Surat Pernyataan Kepala Dinas
  4. Surat Pernyataan
  5. Paspor

## Dokumen 6

## Permohonan Izin Penelitian dari LP3M



Nomor : 61/053/C.4-VIII/ND/42/2020 24 Rabiul awal 1442 H  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 10 November 2020 M  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian  
 Kepada Yth,  
 Bapak Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
 Cq. Kepala UPT FKIP dan PKPM Provinsi Sulawesi Selatan  
 di  
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 5545/FKIP.A.4-H.31/1442/2020 tanggal 9 November 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NUR ANNISA  
 No. Stambuk : 10540 1121016  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:

"Pengaruh model pembelajaran explicit instruction terhadap keterampilan menulis surat pribadi pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbalang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 Nopember 2020 s/d 14 Januari 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazikumullahu khaeran katzinnu.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.  
 NBM 101 7716

Dokumen 7

Pengantar Penelitian dari Fakultas



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI BIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



Konsep, Teknik, dan Model Pembelajaran  
Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran  
Jurnal Pengantar Pendidikan

Kedua hal tersebut  
Ketua LP3M Unismuh Makassar

Wassalamu alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh  
Bismillah, Bismillah, Bismillah dan Bismillah. Semoga Allah SWT memberkahi Universitas Muhammadiyah Makassar dan meningkatkan kualitas manajemennya. Berikut ini adalah daftar

Nama: Nur Anissa  
Struktur: 008-0101016  
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Tempat Tanggal Lahir: Lingsi, 22-09-1998  
Alamat: Patunggeang, Desa Paksi-Atte, Kecamatan Paksi, Kabupaten

Adapun yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian ini yang berjudul "Efektivitas Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Keterampilan Menulis Puser-Tupai pada Siswa Kelas SD Negeri Paksi yang Kecamatan Paksi Kabupaten Paksi".

Demikian pengantar ini kami buat atas kerjasamanya diistikonkan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Makassar, 08-11-2020  
08-November 2020 M

Denar



Dokumen 8

Lembar Perbaikan Seminar Proposal



SEKELAH-PTS 304435 - 192747HIMPAN KEMAHAMMADIAN DI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KULTUR DAN HUMANIORA

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : NUR ANNISA

Nim : 10540111016

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Pengaruh Materi Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Keterampilan Menulis Surat Perintah Aceh Sialit Kelas IV SD Inara Tebbakang Kecamatan Bonting Kabupaten Gowa

Dies tim pengusul, harus dituliskan perbaikan-perbaikan / perubahan-perubahan tersebut dilakukan dan ditandatangani oleh tim pengusul sebagai berikut :

No	Penyempul	Materi Perbaikan	Paraf
1	Alien Bahri, S.Pd, M.Pd	Perbaikan yang dikoreksi	
2	Dr. Syarifuddin, M. Pd	- Perbaikan Populasi	
3	Dr. Tarmun A Ang, M.Pd	Perbaikan Latar Belakang	
4	Sri Rahayu, S.Pd, M. Pd	- Perbaikan yang dikoreksi	

Makassar, ..... 20

Ketua Prodi

  
Alien Bahri, S.Pd, M.Pd



## Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SD Inpres Tebbakang  
**Kelas / Semester** : 4 / 1 (Satu)  
**Tema 5** : Berbagai Pekerjaan  
**Subtema 1** : Jenis-jenis Pekerjaan  
**Pembelajaran** : 1  
**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)****Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)
- 4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.

**Indikator :**

- 3.5.1 Siswa mampu menyebutkan langkah-langkah menulis surat pribadi  
 3.5.2 Siswa mampu menyajikan teks secara mandiri dalam menulis surat pribadi dengan dengan memilih dan memilah kosakata baku

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Menulis surat tentang pengalaman atau cita-cita dengan gaya penceritaan yang menarik
2. Membuat surat pribadi kepada salah satu teman dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma)

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian surat pribadi
2. Bagian-bagian surat pribadi
3. Menulis surat pribadi

**F. METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Ilmiah
2. Model : *Explicit Instruction*
3. Teknik : Tanya jawab

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajaridan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)</li> </ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberikan penjelasan tentang cara menulis surat untuk teman sebaya yang baik dan dan benar (Presentasi)</li> <li>5. Siswa diarahkan pengetahuan yang dimiliki untuk nantinya menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-citanya. Pada pembelajaran ini kekompakan dan kerapihan dan bahasa yang</li> </ol>	45 menit

	<p>digunakan baik dan benar serta sesuai ejaan (Latihan Terstruktur)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru membuat kelompok (Latihan Terbimbing)</li> <li>7. Siswa berkelompok dengan 2/3 orang siswa</li> <li>8. Setiap siswa menuliskan surat berisi tentang pengalaman atau cita-citanya yang ditujukan untuk teman sebangku atau kelompoknya (latihan Mandiri)</li> <li>9. Surat yang dituliskan selanjutnya ditukar dengan teman sebangku/kelompoknya</li> <li>10. Setiap siswa yang mendapatkan surat dari temannya selanjutnya membalas surat tersebut tetapi tetap dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan ejaan (huruf besar, titik, koma, dll)</li> <li>11. Secara bergiliran setiap kelompok membacakan surat yang ditulis dan surat balasannya.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>12. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar</li> <li>13. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>14. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>15. Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>16. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ol>	15 menit

## H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4
2. Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4
3. Teks tentang contoh menulis pribadi

## I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Siswa mampu menyebutkan langkah-langkah menulis surat pribadi
2. Siswa mampu menyajikan teks secara mandiri dalam menulis surat pribadi dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Aspek	4	3	2	1
Komposisi	Surat terdiri dari 8 bagian lengkap	Surat terdiri dari 6-7 bagian	Surat terdiri dari 4-5 bagian	Surat terdiri dari 1-3 bagian
Isi	Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif dan menggunakan kaidah korespondensi secara tepat	Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif dan menggunakan kaidah korespondensi yang tepat	Cakupan isi surat kurang relevan, kurang memenuhi aspek kejelasan dan tidak menggunakan kaidah korespondensi yang tepat	Isi surat tidak relevan dengan topik
Pilihan kata	Penggunaan pilihan kata (diksi) sesuai dalam bentuk kalimat	Penggunaan pilihan kata (diksi) cukup dalam pembentukan kalimat	Penggunaan pilihan kata (diksi) kurang sesuai dalam pembentukan kalimat	Penggunaan pilihan kata (diksi) tidak sesuai dalam pembentukan kalimat
Ketepatan ejaan	Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalahan kurang dari 3	Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda bacadengan kesalahan antara 3-5	Kaidah penulisan kurang sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalahan antara 6-8	Kaidah penulisan tidak sesuai ejaan tanda baca lebih dari 8
Kalimat efektif	Singkat, jelas dan tidak berpola SPOK	Kalimat terlalu panjang, berpola SPOK	Kalimat bertele-tele, tidak berpola SPOK	Kalimat tidak lengkap dan tidak berpola SPOK

Keterangan :

- 4 = Sangat baik/sangat sesuai/sangat tepat
- 3 = Baik/sesuai/tepat
- 2 = Cukup baik
- 1 = Kurang baik

Gowa, November 2020

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Mahasiswa




Hasniah, S.Pd

Nur Annisa

NIP: 19660228901 2 001

NIM: 105401121016

Menyetujui,

Kepala SD Inpres Tebbakang



Ratnawati, S.Pd

NIP: 19630501198206 2 002



## Lampiran 2

## Materi Ajar

## 1. Pengertian surat pribadi

Surat pribadi adalah surat yang dibuat oleh seseorang yang isinya menyangkut kepentingan pribadi. Walaupun saat ini sudah banyak alat komunikasi yang canggih, seperti telephone, telephone genggam (*hand phone*), internet dan sebagainya, namun seingkali kita masih sangat memerlukan surat sebagai alat komunikasi yang dapat membantu kita dalam mengungkapkan perasaan dengan panjang lebar kepada orang lain, seperti kepada orang tua, sahabat, teman dan anggota keluarga lainnya.

## 2. Bagian-bagian surat pribadi

- a. Alamat dan tempat tanggal pembuatan surat
- b. Salam pembuka
- c. Paragraf pembuka
- d. Paragraf isi
- e. Paragraf penutup

## 3. Contoh surat pribadi

Gowa, 20 November 2020

Untuk sahabatku Munira  
di Makassar

assalamualaikum,

Munira apa kabar?Kuharap kabarmu baik-baik saja ya.Hei aku kangen sama kamu,liburan nanti main ke rumahku ya.Nanti aku akan mengajakmu berkeliling kota Gowa.

Munira,aku mau cerita tentang pengalamanku.Bulan Februari kemarin aku ikut acara persami.Saat berkemah kita dilatih untuk hidup mandiri.Walaupun cuma 2 hari tapi rasanya sangat mengasyikan.Apalagi waktu malam api unggun,ngumpul rame-rame sambil bernyanyi.Coba kalau kamu ikut pasti tambah seru.

Sekian cerita tentang pengalamanku,bagaimana tentang pengalamanmu?Oh ya aku titip salam buat orang tuamu.Kutunggu balasan surat dari mu.

Sahabatmu,

Neisya

**Lampiran 3****Lembar kerja siswa (LKS)****Nama :****Soal!**

1. Apa yang dimaksud dengan surat pribadi!
2. Sebutkan unsur-unsur dalam penulisan surat pribadi!
3. Buatlah surat pribadi tentang pengalaman atau cita-cita



## Lampiran 2

Lembar kerja siswa (LKS)

Nama : Neisy

## Soal!

1. Apa yang dimaksud dengan surat pribadi?
2. Sebutkan unsur-unsur dalam penulisan surat pribadi!
3. Buatlah surat pribadi tentang pengalaman atau cita-cita

Jawaban

1. Surat pribadi adalah surat yang di buat oleh seseorang yang isinya Mengangkut kepentingan pribadi.
2.
  - a. Alamat dan tempat tanggal pembuatan surat
  - b. salam pembuka
  - c. paragraf pembuka
  - d. paragraf isi
  - e. paragraf penutup
3. Gowa, 20 november 2020

Untuk sahabatku Munira  
di Makassar

Assalamu'alaikum,  
Munira apa kabar? kuharap kabarmu baik-baik saja ya. Hei aku kangen...  
Liburan nanti aku akan mengajakmu berkeliling kota gowa.

Munira, Bulan februari kemarin aku ikut acara persami. Saat berkesesi  
kita di latih untuk hidup mandiri.  
Serian cerita tentang pengalamanku.

Sahabatmu,  
Neisy

## Lampiran 2

Lembar kerja siswa (LKS)

Nama : AKDAT

## Soal!

1. Apa yang dimaksud dengan surat pribadi!
2. Sebutkan unsur-unsur dalam penulisan surat pribadi!
3. Buatlah surat pribadi tentang pengalaman atau cita-cita

1. Surat pribadi adalah surat yang dibuat oleh seseorang yang isinya mengenai kepentingan pribadi.

2. Bagian-bagian surat pribadi

- A. Alamat dan tempat tinggal pembuat surat
- B. Salam pembuka
- C. Paragraf pembuka
- d. paragraf isi
- e. paragraf penutup

3. Akbar

hai, apa kabarmu? Zulfadi temanmu dulu aku sudah berada di Makassar 2 tahun banyak kenangan yang tak terlupakan seperti saat aku dan keluargaku bertamasya ke ancel di sana aku kepantainya ombak yang ada di Akkarena sangat tinggi tapi aku senang bisa bermain air sayangnya kamu gak ada tetapi aku pasti ingat kok waktu dia kita yang petir kita alami, terus omong-omong apa cita-cita mu semoga cita-citamu setinggi langit ya akbar. Terimakasih temanmu Zulfadi

## Lampiran 2

## Lembar kerja siswa (LKS)

Nama : Kaff Milla

## Soal!

1. Apa yang dimaksud dengan surat pribadi?
2. Sebutkan unsur-unsur dalam penulisan surat pribadi!
3. Buatlah surat pribadi tentang pengalaman atau cita-cita!

## Jawab

1. Surat pribadi adalah surat yang isinya bersifat kekenyamanan, persahabatan dan perkennaan.

2. bagian-bagian surat pribadi:

- a. alamat dan tempat tanggal pembuatan surat
- b. Salam pembuka
- c. Paragraf pembuka
- d. Paragraf isi
- e. Paragraf penutup

3. Dawa 20 November 2020

Salam sahabat

apa kabarmu ahun? aku disini baik-baik saja. semoga kamu disana sehat-sehat saja ya.

indah... tad di sekolah ibu guru member: kami pr tentang cita-cita.

Kami di suruh menulis cita-cita kami beserta alasannya sampai sekarang aku masih bingung mau tulis apa. jaitu kamu? cita-cita kamu apa? kayaknya aku jadi dokter atau guru saja deh. karena aku suka belajar dan ingin membantuin orang sakit.

sayuran diru. Semoga kamu bisa kasih tau

## Lampiran 4

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV**  
**SD INPERS TEBBAKANG KABUPATEN GOWA**

NO.	NAMA SISWA	Pertemuan		
		1	2	3
1	Akbar	√	√	√
2	Ainun Nur Rahmi	√	√	√
3	Bilqia Ameliah Hilda	√	√	
4	Karmila	√	√	√
5	Karim Abdullah	√	√	√
6	Latifa Ferdani	√	√	√
7	Masyaroh Syifaunnisa	√	√	√
8	Munira Ramadhani	√	√	√
9	Muh. Haidir Adnan Rusdi	√	√	√
10	Neisya Syarif	√	√	√
11	Nur Bahri	√	√	√
12	Nur Amira Idris	√	√	√
13	Nur Anita Muttara	√	√	√
14	Taufik	√	√	√
15	Zulfadli	√	√	√

### Lampiran 5

#### Tabulasi Hasil Belajar *Pretest*

Nilai hasil belajar *pretest* siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

No	Subjek	Nilai
1	Akbar	34
2	Ainun Nur Rahmi	90
3	Bilqis Ameliah Hilda	63
4	Karmila	80
5	Karim Abdullah	33
6	Latifa Ferdani	40
7	Masyaroh Svifaunnisa	65
8	Munira Ramadhani	65
9	Muh. Haidir Adnan Rusdi	75
10	Neisya Syarif	70
11	Nur Bahri	40
12	Nur Amira Idris	48
13	Nur Anita Mutiara	53
14	Taufik	60
15	Zulfadli	53
<b>Jumlah</b>		<b>869</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>57,93</b>
<b>Kategori</b>		<b>Tinggi</b>

### Lampiran 6

#### Tabulasi Hasil Belajar *Posttest*

Nilai Hasil Belajar *Posttest* siswa kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

No	Subjek	Nilai
1	Akbar	58
2	Ainun Nur Rahmi	95
3	Bilqis Ameliah Hilda	80
4	Karmila	93
5	Karim Abdullah	54
6	Latifa Ferdani	60
7	Masyaroh Syifaunnisa	80
8	Munira Ramadhani	83
9	Muh. Haidir Adnan Rusdi	90
10	Neisya Syarif	85
11	Nur Bahri	65
12	Nur Amira Idris	70
13	Nur Anita Mutiara	70
14	Taufik	75
15	Zulfadli	70
<b>Jumlah</b>		<b>1128</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>75,2</b>
<b>Kategori</b>		<b>Tinggi</b>

Lampiran 7  
Dokumentasi



Gambar 1. Bersama guru kelas IV



Gambar 2. Guru Menjelaskan Penerapan Model Pembelajaran *Explicit*

*Instruction*



Gambar 2. Guru Menjelaskan Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction*



Gambar 3. Siswa Memerhatikan guru menjelaskan tentang Model Pembelajaran

## RIWAYAT HIDUP



Nur Annisa, Lahir di Limbung pada tanggal 24 September 1998. Anak keempat dari empat bersaudara, dari pasangan ayahanda Basir, S.Pd dan Ibunda Hasniah, S.Pd. Penulis memulai jenjang pendidikan di Sekolah Dasar pada tahun 2004 di SD Inpres Tebbakang dan tamat tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di Mts Sultan Hasanuddin dan tamat pada tahun 2013. Lalu melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Limbung dan menyelesaikan pendidikan tahun 2016. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi swasta dan alhamdulillah penulis berhasil diterima dan terdaftar sebagai mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Strata 1 (S1). Pada tahun 2020 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tebbakang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*".

LITY REPORT

%	3%	0%	0%
RITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

SOURCES

[digilib.unimed.ac.id](http://digilib.unimed.ac.id)

Internet Source

2%

[repo.iainbukittinggi.ac.id](http://repo.iainbukittinggi.ac.id)

Internet Source

2%

quotes On

bibliography On



LITY REPORT

3%	14%	9%	14%
PRIORITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

Y SOURCES

mafiadoc.com

Internet Source

5%

Submitted to Universitas Mura Kudus

Student Paper

2%

www.scribd.com

Internet Source

2%

eprints.unm.ac.id

Internet Source

2%

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

2%

text-id.123dok.com

Internet Source

2%

quotes On

Exclude matches

< 2%

bibliography On



LITY REPORT

%	8%	0%	0%
RITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

SOURCES

[eprints.unm.ac.id](http://eprints.unm.ac.id)

Internet Source

2%

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

2%

[jurnal.um-palembang.ac.id](http://jurnal.um-palembang.ac.id)

Internet Source

1%

[repository.uksw.edu](http://repository.uksw.edu)

Internet Source

1%

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

1%

quotes  On

Exclude matches  Off

bibliography  On



LITY REPORT

%	8%	3%	2%
RITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

SOURCES

[digilib.unimed.ac.id](http://digilib.unimed.ac.id)

Internet Source

2%

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

2%

[repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

2%

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

2%

Elsa Komala, Resi Rismayanti. "PENERAPAN PENDEKATAN EXPLICIT INSTRUCTION DENGAN TEKNIK SCAFFOLDING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA SMP", PRISMA, 2017

Publication

2%



quotes  On  
bibliography  On

Exclude matches

< 2%

LITY REPORT

%  
ORITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

SOURCES

quotes  On

bibliography  On

Exclude matches  Off

